

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Candida adalah salah satu flora normal yang ada pada kulit manusia yang dapat berubah menjadi patogen bila terjadi pertumbuhan yang berlebih (*overgrowth*).

Perubahan kemajuan teknologi di masa sekarang ini menghasilkan keragaman gaya hidup, salah satunya pemakaian alas kaki. Alas kaki sudah banyak dipakai terutama di kota-kota, dengan model yang terbuka dan tertutup.

Dengan adanya gaya hidup tersebut, penulis mendasarkan penulisan karya tulis ilmiah ini dengan pertanyaan dapatkah hal ini mempengaruhi keadaan flora normal kulit.

I.2 Maksud dan Tujuan

Penelitian ini dimaksudkan untuk membuka wawasan tentang keberadaan *Candida* pada kaki manusia normal yang dalam penelitian ini telah dikondisikan pada alas kaki terbuka dan tertutup.

Tujuan dengan penelitian ini mengetahui keberadaan *Candida* sp. pada kaki yang memakai alas kaki terbuka dan yang tertutup.

I.3 Identifikasi Masalah

Alas kaki terbuka dan tertutup menimbulkan kelembaban yang berbeda. Apakah alas kaki terbuka atau tertutup mempengaruhi pertumbuhan *Candida* ?

I.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui seberapa banyak flora normal *Candida* di kaki. Penelitian ini dapat dikembangkan, misalnya: penelitian jenis *Candida* apa saja yang ada. Untuk industri sepatu, informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk menciptakan teknologi yang bisa memperkecil pertumbuhan *Candida* ini .

I.5 Kerangka Pemikiran

Alas kaki tertutup menimbulkan kelembaban yang berbeda (Rippon, 1974). *Candida* memiliki kelembaban optimal. Kelembaban mempengaruhi pertumbuhan *Candida*. Berdasarkan pernyataan itu disusun hipotesis H_0 : Tidak ada beda nyata antara jumlah *Candida* pada kaki terbuka dan tertutup. H_1 : Ada beda nyata antara jumlah *Candida* pada kaki terbuka dan tertutup.

I.6 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan survei. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dari 6 responden wanita berumur 19-21 tahun, yaitu dari kaki sela jari 1 (antara ibu jari kaki dan jari 2) dan pada sela jari kaki 4 (sela jari 4 dan kelingking), juga dari tumit dengan menggunakan scalpel. Hasil kerokan ditanam pada *Sabouroud Dextrose Agar* dan diinkubasi pada suhu kamar. Data dianalisis secara statistik dengan uji t.

I.7 Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di Labolatorium Mikrobiologi FK-UKM. dari bulan Maret sampai April 2001.